

## ANALISIS STRATEGI MANAJEMEN PENDIDIKAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM MADRASAH ALIYAH NEGERI MALUKU TENGGARA

Yakuba Namsa,<sup>1</sup> Nursaid,<sup>2</sup> Yusuf Abd Rahman Luhulima<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Ambon

[namsayakuba36@gmail.com](mailto:namsayakuba36@gmail.com)

Received: 18-08-2024 | Revised: 28-10-2024 | Published: 02-12-2024

**Abstract:** The problem in the research is how to implement educational management strategies at MAN Southeast Maluku and the supporting and inhibiting factors that influence the implementation of educational management strategies at Islamic educational institutions at MAN Southeast Maluku. The type of this research is field research with qualitative descriptive analysis. The research location is at MAN Southeast Maluku, Jln. Soekarno-Hatta, Kel. Ohoijang, Southeast Maluku. The research period was carried out from January 15 to February 15 2024. Data analysis was obtained through interviews and documentation, then the data was analyzed using the data reduction, data presentation and conclusion drawing stages. The research results show that; 1. The implementation of education management strategies at MAN Southeast Maluku is carried out through the stages of developing a madrasah strategic vision, setting madrasah strategic goals, formulating madrasah strategies, executing madrasah strategies, and evaluating madrasah strategies. 2. Supporting factors in implementing education management strategies at MAN Southeast Maluku are strong commitment from the head of MAN Southeast Maluku, staff participation and involvement, and collaboration with parents and the community. 3. Inhibiting factors in implementing education management strategies at MAN Southeast Maluku are the lack of quality resources, inadequate infrastructure, inadequate education budget, and lack of access to education.

**Keywords:** *Education Management, Islamic Education Institute*

**Abstrak:** Permasalahan dalam penelitian adalah bagaimana penerapan strategi manajemen pendidikan di MAN Maluku Tenggara dan faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi penerapan strategi manajemen pendidikan pada Lembaga pendidikan Islam di MAN Maluku Tenggara. Tipe penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan analisis deskriptif kualitatif. Adapun lokasi penelitian berada di MAN Maluku Tenggara, Jln. Soekarno-Hatta, Kel. Ohoijang, Maluku Tenggara. Waktu penelitian dilakukan dari tanggal 15 Januari sampai dengan 15 Februari 2024. Analisis data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi, kemudian data dianalisis menggunakan tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1. Penerapan strategi manajemen pendidikan di MAN Maluku Tenggara dilaksanakan melalui tahapan pengembangan visi strategik madrasah, menetapkan tujuan strategik madrasah, merumuskan strategi madrasah, mengeksekusi strategi madrasah, dan Evaluasi strategi madrasah. 2. Faktor pendukung dalam penerapan strategi manajemen pendidikan di MAN Maluku Tenggara yaitu komitmen yang kuat dari kepala MAN Maluku Tenggara, Partisipasi dan keterlibatan staf, dan Kolaborasi dengan orang tua dan komunitas. 3. Faktor penghambat dalam menerapkan strategi manajemen pendidikan di MAN Maluku Tenggara yaitu kurang tersedianya sumber daya yang berkualitas, sarana prasarana yang kurang memadai, anggaran pendidikan yang kurang memadai, dan kurangnya akses pendidikan.

**Kata Kunci:** *Manajemen Pendidikan, Lembaga Pendidikan Islam*



*This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.*

[CC Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah hal yang wajib di tuntut oleh setiap insan dan juga wajib dilaksanakan oleh setiap negara tidak terkecuali Negara Indonesia, sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Sisdiknas 2003 Pasal 3 yang mana disebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan juga mencerdaskan anak bangsa dalam rangka menjunjung tinggi martabat bangsa, tujuannya agar peserta didik mempunyai karakter, beriman kepada Tuhan, berilmu, kreatif, cakap pada bidangnya dan bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan salah satu cara dalam membangun bangsa, yang mana dengan pendidikan suatu bangsa itu bisa berkembang dan maju, karena pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan dan juga karakter seseorang atau kelompok dalam usaha mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan penelitian.<sup>1</sup> Tentunya dalam hal ini peran manajemen dalam suatu lembaga pendidikan sangat sakral, jika suatu lembaga pendidikan manajemennya buruk pasti akan berakibat fatal bagi lembaga pendidikan tersebut, setiap lembaga pendidikan pasti mempunyai manajemen strategiknya masing-masing.

Manajemen pendidikan merupakan sistem pengatur pelaksanaan pendidikan agar sesuai dengan target yang diinginkan.<sup>2</sup> Manajemen pendidikan akan mengatur berbagai kebijakan dalam suatu sistem pendidikan. Untuk dapat melaksanakan manajemen pendidikan, diperlukan suatu strategi yang dikenal dengan manajemen strategik. Manajemen strategik pendidikan mengarahkan para pelaksana pendidikan agar mereka menghasilkan output yang berkualitas. Dengan adanya arahan, maka akan muncul batasan-batasan tertentu untuk mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan.

Pendidikan islam merupakan salah satu bidang pendidikan yang sering kali berhubungan dengan hal sehari-hari. Berbagai ilmu tentang islam dikaji dalam pendidikan islam. Pendidikan islam bertujuan untuk memperbaiki perilaku manusia agar sesuai dengan pedoman hidup manusia.<sup>3</sup> Pelaksanaan pendidikan islam yang baik memerlukan manajemen strategik yang unggul.

---

<sup>1</sup> Aris Munandar, “*Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam*”, Nur El-Islam, Volume 6, Nomor 2, Oktober 2019, hlm. 74

<sup>2</sup> Suryo Setio Purnomo, “*Urgensi Manajemen Strategik dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam*”, journal on Education, Vol. 05, No. 04, Mei-Agustus 2023, hlm. 17130

<sup>3</sup> M Khatami & Zainal Arifin, “*Manajemen Strategik pada Lembaga Pendidikan Islam*”, Proceedings of International Conference on Islamic Studies, hlm 220

Berdasarkan hasil observasi penulis banyak pendidikan yang terpuruk akibat buruknya manajemen startegik yang diterapkan di lembaga pendidikan tersebut apalagi lembaga pendidikan Islam yang notabeneanya bergerak di bidang keilmuan Islam yang sering tertinggal dengan Lembaga pendidikan Umum.

Menurut Hasbullah<sup>4</sup> lembaga pendidikan Islam adalah wadah atau tempat berlangsungnya proses pendidikan Islam yang bersamaan dengan proses pembudayaan, Adapun alasan dibalik berdirinya lembaga pendidikan Islam awalnya itu muncul dari rasa kekhawatiran umat terhadap penerus bangsa ini yang sudah banyak mengabaikan kewajiban dari agama Islam. Namun fakta yang terjadi di lapangan, banyak dari lembaga pendidikan Islam tertinggal karena tidak efektif dalam memilih strategik Pendidikan Islam.

MAN Maluku Tenggara adalah salah satu Lembaga Pendidikan Islam yang terletak di Kabupaten Maluku Tenggara. Seperti halnya dengan Lembaga pendidikan baik formal maupun non formal termasuk Lembaga pendidikan Islam dituntut mengadopsi strategi pendidikan yang responsif dalam menghadapi perkembangan teknologi dan komunikasi saat ini. Manajemen strategi pendidikan yang diterapkan oleh MAN Maluku Tenggara tidak relevan dan tidak mengakomodasi perkembangan terkini dalam dunia pendidikan. Esensi dari manajemen strategik itu mencakup organisasi pembelajar, kerja tim, akuntabilitas, serta untuk sebesar-besarnya manfaat bersama (learning organization, teamwork, dan rahmatan lil-alamin)<sup>5</sup>. Kondisi saat ini lembaga pendidikan Islam belum sepenuhnya melaksanakan manajemen strategi sebagai upaya untuk mengembangkan pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Dalam bidang pendidikan Islam perlu kita perhatikan bahwa sebagai pemimpin dalam Lembaga pendidikan Islam dituntut memahami dengan baik manajemen strategi sebagai motor penggerak dalam operasional dan manager lembaga pendidikan Islam.

Dalam era globalisasi tidak bisa dihindarkan setiap lembaga pendidikan Islam harus melakukan perubahan dan pembenahan dalam rangka mencapai tujuan. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, maka penerapan strategi manajemen menjadi sebuah keniscayaan yang harus dilaksanakan bagi setiap ekosistem sekolah atau madrasah. Manajemen pendidikan yang diterapkan di lingkungan internal sistem persekolahan hanyalah sebagian dari tanggung jawab pihak pimpinan sebagai manajer pendidikan. Faktor internal yang perlu dibenahi dengan baik sebagai penggerak perubahan dalam suatu manajemen strategi

---

<sup>4</sup> Hasbullah. Kapita Selektta Pendidikan Islam. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1996. Cet. 1, 38-39.

<sup>5</sup> Muhammad Zamroji, "Analisis Strategi dan Kunci Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam", *Awwaliyah : Jurnal PGMI, Vol. 2, Nomor 2 Desember 2019, hlm. 103*

pendidikan di MAN Maluku Tenggara.

Manajemen Strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja kepala madrasah dalam jangka panjang. Manajemen strategi meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi (perencanaan strategis atau perencanaan jangka panjang), implementasi strategi dan evaluasi serta pengendalian.<sup>6</sup>

MAN Maluku Tenggara merupakan Lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam mencetak generasi yang berkualitas dan memiliki keimanan yang kuat. Lembaga ini memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan Islam dan pembentukan karakter siswa, selain itu dihadapkan pada berbagai tantangan dan peluang dalam mengelola strategi manajemen pendidikan.

Permasalahan dalam penelitian adalah bagaimana penerapan strategi manajemen pendidikan di MAN Maluku Tenggara dan faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi penerapan strategi manajemen pendidikan pada Lembaga pendidikan Islam di MAN Maluku Tenggara.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yakni gambaran tentang situasi dan kejadian secara sistematis dan faktual mengenai faktor-faktor, sifat-sifat hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar-dasar serta mendapatkan makna dan komplikasi dari permasalahan yang hendak dicapai.<sup>7</sup> Penelitian kualitatif akan berfokus pada pemahaman mendalam tentang strategi manajemen pendidikan yang diterapkan di MAN Maluku Tenggara. ini dapat dilakukan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, staf pengajar, siswa, dan orang tua, serta observasi langsung terhadap implementasi strategi dalam konteks kehidupan sehari-hari di MAN Langgur Maluku Tenggara.

---

<sup>6</sup> Mia Noprika, Ngadri Yusro dan Sagiman, "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Andragogi* 2, Juni 2020, hlm. 222

<sup>7</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 23

Data yang terkumpul dengan menggunakan teknik penelitian kepustakaan (*library reseach*) dan penelitian lapangan (*field reseach*).<sup>8</sup> Teknik analisis data ini digunakan dengan mengelompokkan informasi-informasi dari data kualitatif yang berupa tanggapan, kritik dan saran perbaikan yang terdapat pada saat wawancara dan dokumentasi. Untuk menganalisis data yang terkumpul dianalisis menggunakan tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Penerapan Strategi Manajemen Pendidikan di MAN Maluku Tenggara**

Manajemen strategi pendidikan merupakan suatu proses atau rangkaian kegiatan perencanaan, pengambilan keputusan kepada lembaga pendidikan yang secara mendasar dan menyeluruh, beserta penetapan cara pelaksanaannya dilakukan oleh pemimpin atau manager sebagai pemangku kepentingan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Konsep Manajemen Pendidikan menurut Nawawi adalah sebuah perencanaan skala besar yang disebut dengan perencanaan strategik menuju masa depan yang disebut dengan Visi. Dan didefinisikan sebagai keputusan yang dibuat oleh pemangku kepentingan atau manager puncak dimana keputusan itu bersifat fundamental dan primer, agar lembaga pendidikan yang dipimpinnya dapat berinteraksi secara efektif yang disebut dengan Misi, dalam upaya menciptakan sesuatu atau kegiatan perencanaan untuk menghasilkan barang atau jasa yang berkualitas guna mengoptimalkan pencapaian tujuan yang disebut dengan tujuan strategik dan berbagai tujuan organisasi atau tujuan strategik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah MAN Maluku Tenggara dalam hal proses perencanaan strategi manajemen pendidikan di MAN Maluku Tenggara sebagai berikut :

---

<sup>8</sup>Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 219.

“ Proses perencanaan strategi manajemen pendidikan di MAN Maluku Tenggara dilakukan dengan pendekatan yang terstruktur dan melibatkan berbagai tahapan untuk memastikan keberhasilan implementasi manajemen strategi yang diterapkan yaitu analisis terhadap situasi dan kondisi madrasah, evaluasi prestasi akademik siswa, kondisi sarana dan prasarana serta kebutuhan pengembangan kurikulum. Selanjutnya kami menetapkan visi, misi dan tujuan pendidikan secara jelas dan bersama-sama dengan stakeholder di MAN Maluku Tenggara”<sup>9</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa proses perencanaan di MAN Maluku Tenggara dilakukan secara terstruktur dan melibatkan analisis yang mendalam terhadap kondisi madrasah. Langkah- langkah utama yang dilakukan adalah analisis situasi, penetapan visi, misi, dan tujuan, identifikasi strategi pendidikan, penyusunan rencana aksi, implementasi melalui partisipasi stakeholder, dan monitoring serta evaluasi berkala dilakukan oleh kepala madrasah.

Selanjutnya peneliti melakukan observasi lapangan dan tinjauan dokumentasi pendukung yang memperkuat hasil wawancara dari kepala madrasah sebagai hasil temuan dalam proses perencanaan strategi manajemen pendidikan di MAN Maluku Tenggara sebagai berikut :

#### 1. Hasil Observasi Lapangan

Selama observasi, peneliti mengamati adanya interaksi antara guru dengan murid, interaksi guru dengan staf kependidikan dan interaksi kepala madrasah dengan warga madrasah. Ini menunjukkan bahwa adanya komitmen kepala madrasah MAN Maluku Tenggara untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung. Selain itu peneliti mengamati bahwa fasilitas dan sarana pendidikan di MAN Maluku Tenggara cukup memadai dan digunakan secara optimal dalam proses pembelajaran.

#### 2. Bukti Dokumentasi

Peneliti menemukan bukti dokumentasi berupa dokumen rencana strategis MAN Maluku Tenggara yang menggambarkan Visi, Misi dan Tujuan Jangka Panjang MAN Maluku Tenggara. Dokumen ini mencakup strategi-strategi spesifik dalam pengembangan kurikulum, pengelolaan sumber daya, pengembangan staf, dan

---

<sup>9</sup> Ahmad Seknun, Kepala Madrasah MAN Maluku Tenggara, “wawancara” Ohoijang, 20 Januari 2024.

partisipasi komunitas. Selanjutnya ada Dokumen Program Pengembangan Kurikulum yang didalamnya berisi strategi-strategi manajemen pendidikan yang diusulkan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Maluku Tenggara. Terakhir adanya dokumen Laporan Evaluasi Tahunan dimana dokumen ini memberikan gambaran tentang pencapaian tujuan pendidikan, tantangan yang dihadapi, serta langkah-langkah perbaikan yang dilakukan. Hal ini dilakukan sebagai upaya dalam memonitor dan mengevaluasi efektivitas strategi manajemen pendidikan di MAN Maluku Tenggara.

Hasil observasi lapangan yang menunjukkan interaksi aktif antara staf dan siswa serta pemanfaatan optimal sumber daya fisik, serta bukti dokumentasi berupa rencana strategis madrasah, program pengembangan kurikulum, dan laporan evaluasi tahunan, kesimpulan dapat diambil bahwa MAN Maluku Tenggara telah melakukan proses perencanaan strategi manajemen pendidikan dengan baik. Implementasi strategi pendidikan terlihat terstruktur dan berdasarkan analisis yang mendalam terhadap kebutuhan madrasah, dengan fokus pada pengembangan kurikulum, penguatan kapasitas staf, dan partisipasi aktif komunitas. Upaya ini mencerminkan komitmen MAN Maluku Tenggara dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil wawancara dari kepala MAN Maluku Tenggara mengenai strategi khusus yang telah dilakukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan “ sebagai berikut :

“MAN Maluku Tenggara telah menetapkan beberapa tujuan khusus dalam meningkatkan kualitas pendidikan yaitu meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan prestasi siswa, meningkatkan mutu lulusan, meningkatkan relevansi pendidikan, meningkatkan mutu sarana dan prasarana, meningkatkan mutu sumber daya manusia, dan meningkatkan mutu manajemen. Dan tujuan secara umum yaitu untuk menjadikan madrasah yang unggul dalam bidang pendidikan, agama dan budaya.”<sup>10</sup>.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Kepala MAN Maluku Tenggara mengenai tujuan dalam madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dapat disimpulkan bahwa madrasah ini memiliki komitmen yang kuat untuk mencapai standar pendidikan yang tinggi dan holistik. MAN Maluku Tenggara telah merumuskan tujuan

---

<sup>10</sup> Ahmad Seknun, Kepala Madrasah MAN Maluku Tenggara, “wawancara” Ohoijang, 222 Januari 2024.

khusus yang mencakup berbagai aspek penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, mulai dari hasil belajar siswa, prestasi siswa, mutu lulusan, relevansi pendidikan, hingga sarana dan prasarana, sumber daya manusia, serta manajemen madrasah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala MAN Maluku Tenggara terkait dengan implementasi strategi manajemen dalam meningkatkan kualitas pendidikan sebagai berikut :

“ MAN Maluku Tenggara telah mengimplementasikan berbagai strategi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah diantaranya : peningkatan kualitas pengajaran dengan melaksanakan berbagai kegiatan Workshop setiap awal dan akhir semester, pengembangan kurikulum berbasis kompetensi, pemberdayaan sumber daya manusia, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan penguatan kegiatan ekstrakurikuler”.<sup>11</sup>

Hasil wawancara dengan Kepala MAN Maluku Tenggara yang telah disampaikan secara langsung menunjukkan komitmen madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah dengan menerapkan berbagai strategi yang dilakukan. Upaya ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang holistic dan relevan bagi siswa sehingga mereka siap menghadapi tantangan masa depan dengan kemampuan yang baik.

Peneliti selanjutnya melakukan wawancara dengan kepala MAN Maluku Tenggara dalam kegiatan monitoring dan evaluasi efektifitas strategi manajemen pendidikan di madrasah sebagai berikut:

“Alhamdulillah, penerapan strategi manajemen pendidikan di Madrasah telah dilakukan secara berkelanjutan dan dilakukan berdasarkan beberapa metode sehingga diharapkan dapat mencapai tujuan diantaranya : 1) mengumpulkan data dan informasi terkait dengan hasil pelaksanaan strategi manajemen pendidikan, 2) menganalisis data dan informasi, 3) rekomendasi dan tindak lanjut.”<sup>12</sup>

Berdasarkan pernyataan dari Kepala Madrasah dapat disimpulkan bahwa madrasah tersebut telah melakukan upaya yang signifikan dalam memonitor dan meningkatkan kepuasan para stakeholder, termasuk siswa, guru, dan orangtua. Melalui survey yang dilakukan secara berkala setiap tahun, MAN Maluku Tenggara dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran, aspek pendidikan, kualitas pembelajaran, prestasi siswa dan biaya pendidikan.

---

<sup>11</sup> Ahmad Seknun, Kepala Madrasah MAN Maluku Tenggara, “wawancara” Ohoijang, 22 Januari 2024.

<sup>12</sup> Ahmad Seknun, Kepala Madrasah MAN Maluku Tenggara, “wawancara” Ohoijang, 22 Januari 2024.

Selanjutnya hasil Observasi yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa, orang tua dan guru dalam penerapan strategi manajemen pendidikan di MAN Maluku Tenggara sebagai berikut :

1. Survei Kepuasan Siswa :

Setiap tahun, MAN Maluku Tenggara melakukan survei kepuasan siswa untuk mengevaluasi pengalaman mereka dalam proses pembelajaran dan lingkungan madrasah. Hasil survei ini mencakup aspek seperti kualitas pengajaran, kepuasan terhadap kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, fasilitas madrasah, dan ketersediaan bimbingan serta dukungan akademis. Dari hasil survei ini, terlihat bahwa sebagian besar siswa memberikan umpan balik positif terhadap pengalaman belajar mereka di MAN Maluku Tenggara, menunjukkan adanya kepuasan yang meningkat dari tahun ke tahun.

2. Survei Kepuasan Orangtua

MAN Maluku Tenggara juga melaksanakan survei kepuasan orang tua untuk menilai berbagai aspek pendidikan yang melibatkan mereka. Hasil survei ini mencakup evaluasi terhadap kualitas pendidikan, komunikasi madrasah-orang tua, kepuasan terhadap prestasi akademis siswa, dan persepsi terhadap biaya pendidikan. Dari survei tersebut, terlihat bahwa mayoritas orang tua merasa puas dengan kualitas pendidikan yang diberikan oleh MAN Maluku Tenggara, serta mengapresiasi komunikasi yang baik antara madrasah dan orang tua.

3. Survei Kepuasan Guru

MAN Maluku Tenggara juga mengadakan survei kepuasan guru untuk mengevaluasi pengalaman mereka dalam mengajar dan lingkungan kerja di madrasah. Hasil survei ini mencakup penilaian terhadap dukungan manajemen madrasah, peluang pengembangan profesional, fasilitas yang tersedia, dan suasana kerja secara umum. Dari survei tersebut, terlihat bahwa kebanyakan guru merasa puas dengan kondisi kerja dan dukungan yang diberikan oleh MAN Maluku Tenggara dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.

Berdasarkan hasil survey kepuasan terhadap siswa, orangtua dan guru terhadap penerapan strategi manajemen pendidikan di MAN Maluku Tenggara menunjukkan bahwa adanya tingkat kepuasan yang tinggi dari semua pihak terkait

dengan kualitas pendidikan dan lingkungan madrasah. Siswa pada umumnya memberikan umpan balik yang positif terhadap pengalaman belajar dan kegiatan ekstrakurikuler. Orang tua merasa puas dengan komunikasi antara pihak madrasah dengan orang tua. Sedangkan para guru menyatakan kepuasan terhadap dukungan manajemen madrasah, peluang pengembangan profesional, dan fasilitas yang tersedia. Dengan demikian dari hasil survey yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa komitmen Kepala MAN Maluku Tenggara dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara aktif kepada semua pemangku kepentingan.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Urusan Kurikulum terkait dengan penerapan strategi manajemen pendidikan di MAN Maluku Tenggara sebagai berikut:

“Alhamdulillah sebagai Kaur Kurikulum komitmen dalam merancang kurikulum berdasarkan Visi, Misi dan Tujuan Madrasah. Saya bertanggung jawab dalam mengkoordinasi pengembangan kurikulum dengan tim guru untuk memastikan semua mata pelajaran dan kegiatan pembelajaran relevan dan sesuai dengan standar pendidikan nasional”<sup>13</sup>.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Kepala Urusan Kurikulum MAN Maluku Tenggara berperan penting dalam merancang, mengembangkan dan melaksanakan kurikulum yang sesuai dengan visi dan misi madrasah.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Staf Administrasi MAN Maluku Tenggara untuk melihat sejauhmana peran dalam penerapan strategi manajemen pendidikan, sebagai berikut:

saya bertanggung jawab dalam mengelola data dan informasi, mengoordinasikan kegiatan madrasah, menjaga sarana dan prasarana, mendukung pengembangan kurikulum, dan mengelola komunikasi internal dan eksternal madrasah, selain itu berkontribusi dalam efektivitas dan efisiensi operasional madrasah serta pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan”<sup>14</sup>.

---

<sup>13</sup> Dus Laitupa Kaur Kurikulum Madrasah MAN Maluku Tenggara, “wawancara” Ohoijang, 20 Januari 2024.

<sup>14</sup> Rosneli, S.HI, Kepala Madrasah MAN Maluku Tenggara, “wawancara” Ohoijang, 20 Januari 2024.

Penerapan strategi manajemen pendidikan di Madrasah Maluku Tenggara tidak lepas dari peran dan kontribusi guru dalam pembelajaran di madrasah. Peran guru dalam strategi manajemen pendidikan di madrasah antara lain : 1) Mengembangkan Kurikulum yang relevan dan inovatif sesuai dengan tujuan pendidikan di madrasah, 2) Menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, 3) Mengelola kelas dengan efektif, 4) Mengukur dan mengevaluasi hasil belajar.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di MAN Madrasah Maluku Tenggara tentang peran guru dalam mendukung penerapan strategi manajemen pendidikan di MAN Maluku Tenggara, sebagai berikut : “guru berperan aktif dalam menyusun materi pelajaran yang relevan, metode pengajaran yang inovatif dan penilaian yang komprehensif sehingga pembelajaran lebih bermakna”<sup>16</sup>.

Dari hasil wawancara dengan guru MAN Maluku Tenggara tentang perannya dalam mendukung penerapan strategi manajemen pendidikan di madrasah, dapat disimpulkan bahwa guru sangat berperan penting dalam pengembangan, implementasi dan evaluasi kurikulum yang relevan dan inovatif.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada orang tua terkait dengan penerapan strategi manajemen pendidikan di Madrasah Maluku Tenggara sebagai berikut :

“ sebagai orang tua, saya aktif terlibat dalam kegiatan rapat bersama dengan pihak madrasah terkait dengan kemajuan pembelajaran anak saya. Saya melihat adanya perubahan positif dalam pendidikan anak saya sejak bermadrasah di madrasah. Anak saya termotivasi untuk belajar dan memiliki karakter yang baik di rumah”<sup>17</sup>.

Berdasarkan pernyataan dari orang tua dapat disimpulkan bahwa adanya keterlibatan aktif orang tua dalam mendukung penerapan strategi manajemen pendidikan di MAN Maluku Tenggara. Adanya perubahan positif terhadap motivasi dan minat belajar anak sejak diterapkannya strategi manajemen pendidikan di Madrasah Maluku Tenggara.

---

<sup>15</sup> Triana Rosalia Noor, “Analisis Faktor Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam”, *Edusiana Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. X No. 2 – September 2023, Hal. 130.

<sup>16</sup> Rahmawati bugis, Guru pada Madrasah MAN Maluku Tenggara, “wawancara” Ohoijang, 23 Januari 2024.

<sup>17</sup> Ade Irma handayani, Orang tua siswa pada MAN Maluku Tenggara, “wawancara” Ohoijang, 22 Januari 2024.

### **1. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Strategi Manajemen Pendidikan di MAN Maluku Tenggara**

MAN Maluku Tenggara memiliki komitmen yang kuat untuk memajukan dan meningkatkan kualitas pendidikan melalui penerapan strategi manajemen pendidikan di MAN Maluku Tenggara. Namun, dalam proses penerapan strategi manajemen pendidikan, terdapat sejumlah faktor yang dapat mendukung dan faktor penghambat keberhasilan implementasi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala MAN Maluku Tenggara kaitannya dengan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi strategi manajemen pendidikan di MAN Maluku Tenggara sebagai berikut :

“Alhamdulillah MAN Maluku Tenggara tetap eksis dan mengikuti perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, kaitannya dengan faktor pendukung dalam implementasi strategi manajemen pendidikan yaitu komitmen yang kuat sebagai kepala madrasah, partisipasi dan keterlibatan staf, kolaborasi dengan orang tua dan komunitas, pemanfaatan sumber daya yang ada secara optimal. Sedangkan faktor penghambat dalam penerapan strategi manajemen pendidikan di MAN Maluku Tenggara yaitu : 1) kurang tersedianya sumber daya yang berkualitas, kurang tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, kurang tersedianya anggaran pendidikan yang memadai, dan kurangnya akses pendidikan”.<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Kepala MAN Maluku Tenggara dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam penerapan strategi manajemen pendidikan di MAN Maluku Tenggara yaitu :

1. Komitmen yang kuat sebagai Kepala Madrasah : kepemimpinan yang kuat dan komitmen yang tinggi dari kepala madrasah menjadi pendorong utama dalam menjalankan strategi manajemen pendidikan dengan efektif.
2. Partisipasi dan keterlibatan staf : partisipasi aktif dan keterlibatan staf madrasah, termasuk guru dan staf administrasi, mendukung implementasi strategi pendidikan dengan menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas dan terlibat dalam pengembangan kurikulum serta pelaksanaan kegiatan madrasah.

---

<sup>18</sup> Ahmad Seknun, Kepala Madrasah MAN Maluku Tenggara, “wawancara” Ohoijang, 29 Januari 2024.

3. Kolaborasi dengan orang tua dan komunitas : kolaborasi yang baik dengan orang tua dan komunitas membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.

Faktor penghambat dalam penerapan strategi manajemen pendidikan sebagai berikut :Kurang tersedianya sumber daya yang berkualitas : kurangnya sumber daya yang berkualitas seperti buku teks, peralatan laboratorium yang memadai, dan bahan pembelajaran yang dapat menghambat pelaksanaan strategi pendidikan yang optimal. Serta sumber daya untuk pengembangan kompetensi guru yang menunjang dalam proses pembelajaran.

1. Kurang tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai : keterbatasan sarana dan prasarana seperti ruang kelas, laboratorium, atau fasilitas olahraga, dapat menjadi penghambat dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif.
2. Kurang tersedianya anggaran pendidikan yang memadai : keterbatasan anggaran pendidikan dapat mempengaruhi pengadaan sumberdaya dan pemeliharaan fasilitas pendidikan yang diperlukan.
3. Kurangnya akses pendidikan : tantangan akses pendidikan, baik dalam hal jarak atau fasilitas transportasi menuju lokasi MAN Maluku Tenggara, juga dapat menjadi penghambat dalam mencapai tujuan pendidikan yang inklusif.

## **2. Penerapan Strategi Manajemen Pendidikan di MAN Maluku Tenggara**

Dengan pemahaman atas faktor pendukung dan faktor penghambat, Kepala MAN Maluku Tenggara beserta stakeholder dapat terus berupaya untuk memanfaatkan faktor-faktor tersebut secara optimal. Upaya untuk mengatasi faktor penghambat dapat dilakukan secara kolaboratif dengan semua *stakeholder* (pemangku kepentingan), sehingga madrasah dapat berkembang dan berhasil dalam menerapkan strategi manajemen pendidikan yang mengikuti perkembangan zaman dan kemajuan teknologi saat ini.

Pendidikan adalah aspek krusial dalam pembangunan suatu daerah, dan manajemen pendidikan memainkan peran penting dalam menentukan kualitas dan efektivitas sistem pendidikan khususnya pada satuan pendidikan yaitu madrasah.

Dalam konteks ini, upaya untuk menganalisis penerapan strategi manajemen pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Maluku Tenggara menjadi sebuah kebutuhan yang mendesak.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam mengenai bagaimana strategi manajemen pendidikan yang diterapkan di MAN Maluku Tenggara, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, serta menggali potensi perbaikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Dengan menganalisis strategi manajemen pendidikan yang diterapkan, dapat memberikan gambaran yang lebih baik sejauh mana MAN Maluku Tenggara telah berhasil mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan terkait dengan penerapan strategi manajemen pendidikan yang diterapkan di MAN Maluku Tenggara sebagai berikut :

### **1. Pengembangan Visi Strategik Madrasah**

Visi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Maluku Tenggara yaitu Terwujudnya Madrasah Kompetitif dan Prestasi Berbasis Iman dan Taqwa. Visi madrasah yang bertujuan untuk menciptakan madrasah yang kompetitif dan berprestasi berbasis imtaq (iman dan takwa) merupakan sebuah komitmen untuk menjadikan pendidikan Islam sebagai landasan utama dalam mencetak generasi penerus yang berkualitas, baik secara akademik maupun spiritual. Visi ini menggambarkan cita-cita madrasah untuk memberikan pendidikan yang holistic, menjembatani antara keunggulan akademik dengan kedalaman nilai – nilai keagamaan.

Selain itu, visi ini juga menempatkan imtaq (iman dan taqwa) sebagai landasan utama. Madrasah yang berprestasi berbasis imtaq akan menghasilkan individu yang tidak hanya pandai dan terampil, tetapi juga bertanggung jawab, bermoral, dan memiliki komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai keagamaan.

Dengan demikian, visi madrasah untuk terwujudnya madrasah kompetitif dan prestasi berbasis imtaq tidak hanya menjadi harapan, tetapi juga sebuah komitmen nyata untuk mengembangkan pendidikan Islam yang bermutu dan relevan dengan tuntutan zaman. Madrasah dengan visi ini diharapkan dapat menjadi agen perubahan

yang memberikan dampak positif bagi individu, masyarakat, dan bangsa secara keseluruhan

Dalam wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Maluku Tenggara, beliau menekankan pentingnya pengembangan visi yang mencerminkan identitas madrasah sebagai pusat pendidikan unggulan di wilayahnya. Visi yang diusung adalah mencetak generasi muslim yang berkualitas, berakhlak mulia dan siap bersaing dalam berbagai bidang. Kepala madrasah juga menekankan pada integrasi nilai-nilai keagamaan dalam setiap aspek pendidikan, sejalan dengan tujuan nasional untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing global.

Visi yang dicanangkan kepala madrasah MAN Maluku Tenggara sesuai dengan nawacita tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>19</sup>

Visi mengartikulasikan cita-cita jangka panjang madrasah, sementara misi menjelaskan bagaimana madrasah akan mencapai visi tersebut. Berkaitan dengan pencapaian Visi MAN Maluku Tenggara, kepala Madrasah telah melaksanakan proses perencanaan strategi pendidikan dalam beberapa tahapan yaitu :

1. Pemetaan kondisi awal. Pemetaan kondisi awal dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber, seperti dokumen, hasil observasi, dan wawancara. Data dan informasi dikumpulkan meliputi aspek : mutu pendidikan, sarana dan prasarana, sumber daya manusia, dan pendanaan.
2. Analisis SWOT. Analisis SWOT dilakukan dengan cara menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki oleh MAN Maluku Tenggara.

---

<sup>19</sup><https://appmadrasah.kemendiknas.go.id/web/profile?nsm=131181020001&provinsi=81&kota=8102>, diakses pada tanggal 20 Februari 2024, Pkl 20.00 Wit

3. Perumusan tujuan dan sasaran. Tujuan pendidikan adalah gambaran ideal tentang kondisi yang ingin dicapai oleh MAN Maluku Tenggara. Sasaran pendidikan adalah penjabaran dari tujuan pendidikan yang bersifat lebih spesifik dan terukur.
4. Pengembangan strategi. Strategi adalah serangkaian Tindakan yang terencana dan terarah untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan.
5. Implementasi strategi. Implementasi strategi dilakukan secara terencana dan berkesinambungan. Implementasi strategi melibatkan semua pemangku kepentingan yaitu pendidik, tenaga kependidikan, siswa, orang tua dan Masyarakat.
6. Evaluasi strategi. Evaluasi strategi dilakukan secara berkala untuk mengetahui apakah strategi yang diterapkansudah tepat dan efektif.

Visi yang dibangun oleh kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Maluku Tenggara telah memenuhi elemen sebagai berikut :

1. **Menginspirasi** : Visi ini bertujuan untuk menginspirasi dan memotivasi anggota madrasah untuk berjuang menuju tujuan yang lebih besar yaitu MAN Maluku Tenggara berkomitmen untuk mencapai standar keunggulan pendidikan yang lebih tinggi, kompetitif, dan berprestasi berbasis imtaq, mendorong siswa dan staf pendidik untuk mengembangkan potensi secara maksimal dalam bidang akademik, moral dan spiritual.
2. **Jangka panjang** : visi mencakup tujuan jangka panjang yang membayangkan masa depan yang diinginkan di luar masa kini. Dalam hal ini MAN Maluku Tenggara memiliki pandangan yang progresif untuk meningkatkan mutu pendidikan secara berkesinambungan, baik dalam hal prestasi akademik maupun pembentukan karakter berbasis imtaq, yang membentuk generasi yang Tangguh dan berdaya saing.
3. **Unik** : Visi madrasah membedakan madrasah lain dan menekankan identitasnya yang unik. Madrasah menekankan kepada nilai-nilai keagamaan yang menjadi inti dari setiap aktivitas pendidikan di MAN Maluku Tenggara.
4. **Terukur** : Visi madrasah terukur dan harus mungkin untuk menentukan apakah itu dapat tercapai karena MAN Maluku Tenggara komitmen mencapai target-target yang ditentukan secara spesifik untuk mencapai visi tersebut dan mengukurnya secara berkala.

5. **Relevansi** : Visi madrasah harus relevan dengan kebutuhan, tantangan, dan harapan Pembangunan sosial dan pendidikan. Visi ini sangat relevan dengan kebutuhan pendidikan nasional dan kebutuhan lokal. Fokus kepada mencetak generasi yang cerdas, beriman dan bertakwa sesuai dengan nilai-nilai keagamaan yang kuat di wilayah MAN Maluku Tenggara.

Berdasarkan hasil analisis wawancara dengan Kepala urusan kurikulum, staf kependidikan, guru dan orang tua dalam mendukung pencapaian visi MAN Maluku Tenggara dapat disimpulkan bahwa dukungan dari berbagai pihak sangat penting untuk mencapai visi madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala urus kurikulum menekankan pentingnya pengembangan kurikulum yang relevan dan berbasis nilai-nilai Islam untuk mencapai visi madrasah yang kompetitif. Staf akademik memberikan kontribusi Staf akademik memberikan kontribusi melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan pendampingan siswa dalam meraih prestasi.

Orang tua memberikan dukungan moral dan partisipasi aktif dalam mendukung kegiatan madrasah. Guru berperan sebagai agen perubahan dalam menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif dan memotivasi siswa untuk mencapai potensi maksimal. Dengan sinergi antara semua pihak, MAN Maluku Tenggara dapat berhasil dalam mewujudkan visi pendidikan yang holistik, berkualitas, dan berorientasi pada nilai-nilai keagamaan yang kuat.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mewujudkan visi MAN Maluku Tenggara perlu ditingkatkan kolaborasi antara semua pihak yang ada seperti kepala urusan kurikulum, staf akademik, orang tua dan guru sehingga sinergi semua pihak dapat memberikan dampak positif dalam membentuk generasi siswa yang cerdas, beriman dan berakhlak mulia.

## **2. Menetapkan Tujuan Strategik Madrasah**

Penetapan tujuan madrasah adalah untuk menerjemahkan pernyataan visi dan misi yang ada ke dalam tujuan kinerja yang kongkrit. MAN Maluku Tenggara yang berorientasi pada visi dan misi adalah penting untuk memahami bagaimana madrasah ini mengarahkan upaya pendidikan sesuai dengan arah yang telah ditetapkan. Visi dan misi madrasah menjadi kompas yang memberikan arah dan tujuan yang jelas bagi seluruh kegiatan pendidikan di MAN Maluku Tenggara.

Visi madrasah yang mengarah pada "Terwujudnya Madrasah Kompetitif dan Prestasi Berbasis Imtaq" menjadi sasaran utama yang ingin dicapai. Visi ini menekankan pentingnya mencetak generasi muslim yang berkualitas, berakhlak mulia, dan mampu bersaing di era global dengan tetap berpegang pada nilai-nilai keagamaan.

Misi madrasah, sebagai langkah konkret untuk mencapai visi tersebut, mencakup berbagai kegiatan dan program pendidikan yang dirancang untuk mendukung pembentukan karakter dan peningkatan prestasi akademik siswa. Misi ini bisa meliputi pengembangan kurikulum berbasis Islam, pelatihan staf pendidik, pembinaan keterampilan siswa, serta integrasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari di madrasah.

Dengan berorientasi pada visi dan misi yang jelas, strategi madrasah MAN Maluku Tenggara ditujukan untuk memastikan bahwa setiap langkah pendidikan yang diambil memiliki tujuan akhir yang sejalan dengan cita-cita madrasah. Hal ini memastikan konsistensi dan fokus dalam meningkatkan kualitas pendidikan, menjadikan MAN Maluku Tenggara sebagai lembaga pendidikan yang bermutu, bermartabat, dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan bangsa.

Tujuan MAN Maluku Tenggara dalam orientasi pada pencapaian visi misi sebagai berikut :

a. Mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Tujuan utama dari madrasah, termasuk MAN Maluku Tenggara, adalah mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Hal ini menjadi fokus utama dalam pendidikan Islam, di mana aspek keimanan dan ketakwaan merupakan landasan yang kuat dalam membentuk karakter dan perilaku siswa.

b. Membekali peserta didik dengan keterampilan teknologi informasi (TIK) serta mampu mengembangkan diri. Tujuan MAN Maluku Tenggara, adalah membekali peserta didik dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang memadai serta mendorong mereka untuk terus mengembangkan diri. Mewujudkan peserta didik yang mampu beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas

- c. Mengupayakan sarana prasarana yang memadai dan merangsang proses pembelajaran yang efektif dan efisien
- d. Membangun kerjasama dan komunikasi yang intensif dengan stakeholder
- e. Penataan lingkungan madrasah menjadi lingkungan pembelajaran yang sejuk dan menyenangkan.

Hasil wawancara dengan Kepala MAN Maluku Tenggara terkait dengan tujuan madrasah menunjukkan fokus pada pengembangan peserta didik yang unggul secara akademik dan berakhlak mulia, dilengkapi dengan kemampuan menguasai teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta kemampuan untuk terus mengembangkan diri. Tujuan ini sejalan dengan visi madrasah untuk mencetak generasi yang kompetitif dan berprestasi berbasis imtaq. Kepala madrasah menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai keagamaan dalam pengembangan keterampilan TIK dan pemberdayaan siswa untuk belajar mandiri. Analisis ini menunjukkan bahwa tujuan madrasah tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kemampuan adaptasi siswa dalam menghadapi perkembangan teknologi dan tantangan zaman.

Selanjutnya Hasil wawancara dengan Kepala Urusan Kurikulum MAN Maluku Tenggara menunjukkan komitmen dalam mengimplementasikan tujuan madrasah yang berorientasi pada pengembangan kurikulum berbasis Islam.

Hasil wawancara dengan staf akademik MAN Maluku Tenggara menunjukkan komitmen mereka terhadap implementasi tujuan madrasah yang menekankan pengembangan peserta didik yang unggul dan berkualitas. Staf akademik memiliki peran penting dalam menerapkan strategi pendidikan yang mendukung visi madrasah untuk mencetak generasi yang kompetitif dan berprestasi berbasis imtaq. Mereka aktif dalam merancang dan melaksanakan program pembelajaran yang menekankan integritas akademik dan nilai-nilai keagamaan.

Hasil wawancara dengan orang tua dan guru MAN Maluku Tenggara menunjukkan dukungan yang kuat terhadap tujuan madrasah dalam mencetak generasi siswa yang unggul dan berkualitas. Orang tua menyoroti pentingnya pembentukan karakter berakhlak mulia dan keberpihakan pada nilai-nilai keagamaan dalam pendidikan anak-anak mereka. Mereka juga mengapresiasi upaya madrasah

dalam mengembangkan keterampilan teknologi dan komunikasi untuk mendukung perkembangan anak-anak dalam dunia modern.

Di sisi lain, guru menekankan perlunya integrasi nilai-nilai agama dalam proses pembelajaran dan pengembangan siswa secara menyeluruh. Analisis ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif orang tua dan komitmen guru adalah kunci sukses dalam implementasi strategi manajemen pendidikan di MAN Maluku Tenggara, yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang holistik dan berorientasi pada nilai-nilai keagamaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, kepala urusan kurikulum, staf akademik, orang tua, dan guru di MAN Maluku Tenggara, peneliti merekomendasikan langkah-langkah konkret untuk mendukung implementasi strategi manajemen pendidikan dan mencapai tujuan madrasah. Rekomendasi meliputi penekanan pada integrasi nilai-nilai agama dalam kurikulum, pengembangan program pembinaan keterampilan TIK, keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan, pelatihan lanjutan dan dukungan untuk guru dalam menerapkan nilai-nilai keagamaan, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi teratur terhadap implementasi strategi.

Selain rekomendasi umum, beberapa saran konkret dapat diusulkan untuk mendukung implementasi strategi manajemen pendidikan di MAN Maluku Tenggara. *Pertama*, mengadakan pelatihan rutin bagi staf akademik dalam pengembangan kurikulum berbasis nilai-nilai Islam dan penerapan teknologi dalam pembelajaran. *Kedua*, menjalin kemitraan yang erat dengan komunitas orang tua untuk mengorganisir sesi pendidikan dan workshop yang melibatkan mereka dalam pembentukan karakter siswa. *Ketiga*, menginisiasi proyek penelitian dan pengembangan (litbang) untuk mengidentifikasi praktik terbaik dalam pendidikan berbasis imtaq dan teknologi.

*Keempat*, mengimplementasikan sistem monitoring dan evaluasi berkala untuk memantau kemajuan implementasi strategi dan membuat penyesuaian yang diperlukan. Dengan saran-saran ini, MAN Maluku Tenggara dapat memperkuat fondasi strategi manajemen pendidikan yang bertujuan mewujudkan visi madrasah yang kompetitif dan berprestasi berbasis imtaq.

### **3. Merumuskan Strategi Madrasah**

MAN Maluku Tenggara telah merumuskan strategi khusus dalam meningkatkan kualitas pendidikan sebagai berikut :

#### **a. Meningkatkan hasil belajar siswa**

Adapun langkah-langkah kongkrit yang dilakukan oleh MAN Maluku Tenggara sebagai berikut:

1. Analisis Capaian Belajar: Melakukan analisis mendalam terhadap capaian belajar siswa saat ini berdasarkan hasil evaluasi dan ujian, serta mengidentifikasi area-area yang perlu perbaikan.
2. Pengembangan Kurikulum: Merancang dan mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan serta teknologi informasi ke dalam kurikulum.
3. Pelatihan Guru: Memberikan pelatihan dan pengembangan kepada guru dalam menerapkan metode pengajaran yang efektif dan inovatif sesuai dengan perkembangan pendidikan terkini.
4. Penguatan Bimbingan dan Konseling: Meningkatkan layanan bimbingan dan konseling bagi siswa untuk mendukung pembelajaran dan pengembangan pribadi siswa secara holistik.
5. Penggunaan Teknologi Pembelajaran: Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran untuk memperluas akses siswa terhadap sumber belajar, meningkatkan keterlibatan siswa, dan memfasilitasi pembelajaran berbasis teknologi.
6. Pemantauan dan Evaluasi Berkala: Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap kemajuan belajar siswa, serta menggunakan data tersebut untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian strategi.
7. Keterlibatan Orang Tua: Membangun kemitraan yang kuat dengan orang tua siswa melalui pertemuan rutin, informasi berkala, dan kolaborasi dalam mendukung proses belajar mengajar.
8. Program Remedial dan Peningkatan: Menyelenggarakan program remedial dan peningkatan untuk siswa yang memerlukan dukungan tambahan dalam mencapai target pembelajaran.

#### **b. Meningkatkan Prestasi Siswa**

Langkah kongkrit yang dilakukan oleh MAN Maluku Tenggara sebagai berikut:

1. Analisis Data Prestasi: Melakukan analisis terhadap data prestasi siswa secara berkala untuk mengidentifikasi tren, kekuatan, dan area yang perlu perbaikan.
2. Pengembangan Program Pembelajaran: Merancang dan mengimplementasikan program pembelajaran yang komprehensif dan menarik, termasuk penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan adaptif.
3. Pelatihan Guru: Memberikan pelatihan kepada guru dalam penggunaan teknik mengajar yang efektif dan strategi pembelajaran diferensial untuk mengakomodasi kebutuhan beragam siswa.
4. Bimbingan Akademik: Menyelenggarakan program bimbingan akademik yang terstruktur dan terjadwal untuk mendukung siswa yang membutuhkan bantuan tambahan.
5. Peningkatan Infrastruktur: Memastikan tersedianya fasilitas dan teknologi yang memadai untuk mendukung pembelajaran, seperti laboratorium komputer, perpustakaan, dan ruang kelas yang nyaman.
6. Penggunaan Teknologi Pendidikan: Memanfaatkan teknologi pendidikan seperti e-learning platform atau aplikasi pembelajaran online untuk meningkatkan akses dan kualitas pembelajaran.
7. Kegiatan Ekstrakurikuler: Menyediakan beragam kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan keterampilan siswa di luar akademik, seperti seni, olahraga, dan kegiatan sosial.
8. Keterlibatan Orang Tua: Membangun kemitraan yang kuat dengan orang tua siswa melalui komunikasi rutin, pertemuan orang tua-guru, dan melibatkan mereka dalam mendukung pembelajaran anak-anak di rumah.
9. Pemantauan dan Evaluasi Berkala: Melakukan monitoring dan evaluasi teratur terhadap kemajuan siswa serta mengambil tindakan perbaikan jika diperlukan.

### **c. Meningkatkan Mutu Lulusan**

Berikut adalah langkah konkret yang dapat dilakukan oleh MAN Maluku Tenggara dalam meningkatkan mutu lulusan:

1. Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi: Merancang dan mengimplementasikan kurikulum yang berfokus pada pengembangan kompetensi siswa sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan industri.
2. Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Melakukan pelatihan terhadap guru-guru dalam penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa.
3. Penguatan Pendidikan Karakter: Memasukkan pendidikan karakter secara terstruktur dalam kurikulum untuk membentuk siswa yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan memiliki integritas.
4. Pengembangan Keterampilan Teknologi: Menyediakan akses dan pelatihan dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) agar siswa siap menghadapi tuntutan dunia digital.
5. Program Bimbingan dan Konseling: Menyelenggarakan program bimbingan dan konseling yang terstruktur untuk mendukung pengembangan pribadi dan kesiapan mental siswa.
6. Kegiatan Ekstrakurikuler Berkualitas: Menyediakan beragam kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan bakat dan keterampilan siswa di luar akademik.
7. Kerja Sama dengan Industri dan Komunitas: Membangun kerja sama dengan industri dan komunitas lokal untuk memberikan pengalaman praktis dan relevansi dunia kerja kepada siswa.
8. Evaluasi Rutin dan Peningkatan Berkelanjutan: Melakukan evaluasi rutin terhadap hasil pembelajaran dan mutu lulusan serta melakukan perbaikan dan peningkatan berkelanjutan berdasarkan temuan evaluasi.

#### **d. Meningkatkan Relevansi Pendidikan**

Untuk meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan, MAN Maluku Tenggara dapat mengambil langkah-langkah konkret seperti: pertama, melakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan pasar kerja lokal dan tren industri untuk mengidentifikasi kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan oleh lulusan. Kedua, mengembangkan kurikulum yang berbasis kompetensi dan relevan dengan memasukkan elemen-elemen pendidikan karakter, keterampilan teknologi, dan

kegiatan praktis yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Ketiga, memperkuat kolaborasi dengan industri dan komunitas lokal melalui magang, kunjungan industri, atau proyek kolaboratif untuk memberikan pengalaman nyata kepada siswa dan meningkatkan keterhubungan antara pendidikan dengan dunia kerja. Keempat, menyediakan pelatihan dan pengembangan terus-menerus bagi guru dan staf akademik untuk mengikuti perkembangan terbaru dalam pendidikan dan industri.

**e. Meningkatkan Mutu Sarana Dan Prasarana**

Untuk meningkatkan sarana dan prasarana, MAN Maluku Tenggara mengambil langkah-langkah konkret seperti: *pertama*, melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan, termasuk ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas olahraga. *Kedua*, menggalang dukungan dari pihak terkait, seperti pemerintah daerah, lembaga donor, dan masyarakat untuk mendapatkan dana dan bantuan yang diperlukan. *Ketiga*, merancang rencana pengembangan jangka panjang yang terperinci untuk memperbaiki dan memodernisasi sarana dan prasarana secara bertahap sesuai prioritas dan ketersediaan sumber daya. *Keempat*, melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap implementasi proyek pengembangan sarana dan prasarana untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan program.

**f. Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia**

Untuk meningkatkan sumber daya manusia, MAN Maluku Tenggara mengambil langkah-langkah konkret seperti: *pertama*, menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan rutin bagi para guru dan staf akademik untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan manajemen pendidikan. *Kedua*, mendorong partisipasi guru dan staf dalam kegiatan pengembangan profesional seperti seminar, workshop, dan sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi mereka. *Ketiga*, menyediakan program pembinaan dan mentoring untuk membantu pengembangan karir dan pemahaman tentang tugas-tugas pendidikan. *Keempat*, menggali potensi lokal dengan melibatkan komunitas dalam penyediaan sumber daya tambahan dan pertukaran pengetahuan..

**g. Meningkatkan mutu manajemen**

Untuk meningkatkan mutu manajemen, MAN Maluku Tenggara mengambil langkah-langkah konkret seperti: *pertama*, melakukan evaluasi terhadap proses manajemen yang ada untuk mengidentifikasi area-area perbaikan dalam pengelolaan administrasi, keuangan, dan sumber daya manusia. *Kedua*, menyusun rencana tindak lanjut yang jelas berdasarkan hasil evaluasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen madrasah. *Ketiga*, memberdayakan tim manajemen dengan pelatihan dan pengembangan kepemimpinan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola madrasah secara profesional. *Keempat*, menerapkan teknologi informasi dalam manajemen madrasah untuk mempermudah proses pelaporan, pemantauan, dan pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil analisis dari wawancara, observasi, dan dokumentasi di MAN Maluku Tenggara terkait dengan strategi khusus yang diterapkan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang holistik dan berorientasi pada nilai-nilai keagamaan menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. MAN Maluku Tenggara telah melakukan langkah-langkah konkret seperti pengembangan kurikulum berbasis kompetensi, peningkatan keterampilan teknologi, penguatan pendidikan karakter, pelatihan bagi guru, dan kerja sama dengan industri lokal.

Langkah-langkah ini mencerminkan komitmen madrasah dalam mencetak generasi siswa yang kompetitif dan berprestasi berbasis imtaq. Selain itu, penggunaan teknologi pendidikan dan partisipasi aktif orang tua juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan demikian, implementasi strategi khusus ini di MAN Maluku Tenggara menunjukkan upaya yang komprehensif dan berkesinambungan dalam mencapai visi madrasah yang berkualitas dan relevan dengan tuntutan zaman.

#### **4. Mengeksekusi Strategi Madrasah**

Langkah-langkah strategi yang dilakukan oleh MAN Maluku Tenggara dalam mengeksekusi strategi manajemen pendidikan dapat mencakup beberapa langkah konkret sebagai berikut:

1. Penetapan Visi dan Misi: Langkah pertama adalah memastikan visi dan misi madrasah yang jelas dan terukur. Visi dan misi yang kuat akan menjadi landasan bagi pengembangan strategi pendidikan yang tepat.
2. Analisis Kebutuhan: Melakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan siswa, komunitas, dan lingkungan sekitar untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang pendidikan yang perlu diatasi.
3. Perumusan Strategi Pendidikan: Merumuskan strategi pendidikan yang komprehensif berdasarkan analisis kebutuhan, termasuk pengembangan kurikulum, peningkatan keterampilan guru, penguatan nilai-nilai karakter, dan pemanfaatan teknologi pendidikan.
4. Pengembangan Rencana Aksi: Mengembangkan rencana aksi terperinci yang mencakup langkah-langkah konkret, target pencapaian, dan alokasi sumber daya yang diperlukan.
5. Implementasi Program: Melaksanakan program-program pendidikan sesuai dengan rencana aksi yang telah dirumuskan, termasuk penyelenggaraan pembelajaran, pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan penguatan bimbingan siswa.
6. Pemantauan dan Evaluasi: Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap implementasi program untuk mengukur kemajuan dan efektivitas strategi pendidikan yang telah diterapkan.
7. Penyesuaian dan Perbaikan: Melakukan penyesuaian dan perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi untuk memastikan bahwa strategi pendidikan terus relevan dan efektif dalam mencapai tujuan pendidikan madrasah..

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa MAN Maluku Tenggara telah mengambil langkah-langkah konkret dalam eksekusi strategi pendidikan untuk meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan. Madrasah tersebut fokus pada pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dengan penekanan pada nilai-nilai keagamaan dan keterampilan teknologi. Selain itu, pelatihan guru dan staf akademik, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler berkualitas, kemitraan dengan industri dan komunitas, serta peningkatan sarana dan prasarana menjadi bagian integral dari strategi implementasi. Melalui langkah-langkah ini, MAN Maluku Tenggara

bertujuan untuk mencetak generasi siswa yang kompetitif, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan zaman. Dengan pendekatan yang terarah dan berkelanjutan, madrasah dapat memastikan mutu pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan tuntutan masa depan.

### **5. Mengevaluasi Strategi Madrasah**

Hasil wawancara dengan kepala madrasah terkait dengan evaluasi strategi manajemen pendidikan di MAN Maluku Tenggara dapat memberikan gambaran tentang upaya yang dilakukan untuk memastikan efektivitas dan keberhasilan strategi tersebut. Beberapa poin dari wawancara tersebut termasuk:

1. **Pemantauan dan Pembaruan:** Kepala madrasah menjelaskan bagaimana madrasah secara rutin memantau implementasi strategi pendidikan, termasuk melalui evaluasi hasil belajar siswa, pertumbuhan kualitas guru, dan tingkat keterlibatan orang tua. Madrasah juga menggambarkan proses pengumpulan dan analisis data untuk mengidentifikasi kekuatan dan area perbaikan.
2. **Kolaborasi Tim Manajemen:** Kepala madrasah dapat membahas bagaimana mereka bekerja sama dengan tim manajemen dan staf akademik untuk mengevaluasi dan menyesuaikan strategi pendidikan. Ini mencakup rapat rutin, diskusi evaluasi, dan perencanaan tindak lanjut berdasarkan temuan evaluasi.
3. **Penyesuaian Strategi:** Kepala madrasah menyoroti upaya dalam menyesuaikan strategi berdasarkan hasil evaluasi, baik dalam hal pengembangan kurikulum, peningkatan layanan pendidikan, atau penggunaan sumber daya.
4. **Keterlibatan Pihak Terkait:** mengungkapkan keterlibatan orang tua, guru, dan komunitas dalam proses evaluasi strategi manajemen pendidikan. Kepala madrasah juga membahas bagaimana mereka melibatkan pihak terkait dalam memberikan umpan balik dan saran untuk perbaikan.
5. **Penggunaan Teknologi:** kepala madrasah menekankan penggunaan teknologi dalam evaluasi strategi, seperti penggunaan sistem informasi manajemen madrasah (SIMS) atau platform pengumpulan data untuk mendukung proses evaluasi.

Selanjutnya Hasil wawancara dengan berbagai pihak terkait di MAN Maluku Tenggara terkait evaluasi strategi manajemen pendidikan akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang berbagai perspektif dan kontribusi dalam

proses evaluasi. Berikut adalah gambaran umum hasil wawancara dengan kepala urusan kurikulum, staf akademik, orang tua, dan guru:

1. Kepala Urusan Kurikulum:

a. memberikan informasi tentang pengembangan kurikulum, implementasi program, dan penyesuaian yang dilakukan berdasarkan evaluasi hasil belajar siswa.

b. Menjelaskan metode evaluasi yang digunakan untuk menilai keberhasilan strategi pendidikan, seperti analisis capaian kompetensi siswa, penggunaan data ujian, atau feedback dari guru.

2. Staf Akademik

a. Memberikan pandangan tentang efektivitas pengajaran dan pembelajaran, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasi strategi pendidikan.

b. Menyoroti upaya dalam mengembangkan keterampilan guru dan staf akademik melalui pelatihan dan pengembangan profesional sebagai bagian dari evaluasi strategi pendidikan.

3. Orang Tua

a. Memberikan umpan balik tentang pengalaman siswa di madrasah dan persepsi mereka terhadap program pendidikan yang ditawarkan.

b. Mengemukakan harapan dan aspirasi orang tua terhadap kualitas pendidikan di MAN Maluku Tenggara serta kontribusi mereka dalam mendukung proses evaluasi strategi pendidikan.

4. Guru

a. Melaporkan pengalaman mereka dalam menerapkan strategi pendidikan, hambatan yang dihadapi, dan solusi yang diusulkan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran.

b. Memberikan umpan balik tentang keberhasilan program bimbingan dan konseling, serta partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi terkait dengan evaluasi strategi manajemen pendidikan di MAN Maluku Tenggara, kesimpulan peneliti adalah bahwa madrasah telah menunjukkan komitmen yang kuat untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui langkah-langkah konkret. Evaluasi tersebut melibatkan berbagai pihak terkait, termasuk kepala urusan kurikulum, staf

akademik, orang tua, dan guru, yang memberikan perspektif yang beragam dan bernilai dalam proses evaluasi.

Adanya upaya pengembangan kurikulum berbasis kompetensi, pelatihan guru, partisipasi orang tua, serta kemitraan dengan industri lokal menunjukkan keseriusan madrasah dalam merumuskan strategi yang efektif. Meskipun tantangan mungkin muncul, evaluasi ini memberikan landasan yang kuat untuk penyesuaian dan perbaikan berkelanjutan guna mencapai visi madrasah dalam mencetak generasi siswa yang kompetitif dan berprestasi berbasis imtaq.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan seluruh uraian, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu penerapan Strategi Manajemen Pendidikan di MAN Maluku Tenggara telah berjalan dengan beberapa tahapan yang terstruktur yaitu pengembangan visi strategik madrasah, penetapan tujuan strategik madrasah, perumusan strategi madrasah, pelaksanaan strategi madrasah dan evaluasi strategi madrasah. Langkah-langkah ini dilakukan dengan tujuan agar tujuan pendidikan madrasah tercapai secara efektif.

Faktor Pendukung yang mempengaruhi dalam penerapan strategi manajemen pendidikan di MAN Maluku Tenggara yaitu : komitmen yang kuat dari kepala madrasah, partisipasi dan keterlibatan staf, serta kolaborasi dengan orang tua dan komunitas. Faktor-faktor ini sangat memberikan dukungan yang signifikan dalam menggerakkan implementasi strategi manajemen pendidikan di madrasah. Faktor Penghambat yang perlu diperhatikan dalam penerapan strategi manajemen pendidikan di MAN Maluku Tenggara yaitu : keterbatasan sumber daya yang berkualitas, sarana prasarana yang kurang memadai, anggaran pendidikan yang terbatas, dan kurangnya akses pendidikan. Pemahaman terhadap faktor-faktor ini penting untuk mengidentifikasi dan mengatasi tantangan dalam pengembangan pendidikan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Aris Munandar, “*Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam*”, Nur El-Islam, Volume 6, Nomor 2, Oktober 2019,

- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012),
- M Khatami & Zainal Arifin, “ *Manajemen Strategik pada Lembaga Pendidikan Islam*”, Proceedings of International Conference on Islamic Studies,
- Mia Noprika, Ngadri Yusro dan Sagiman, ”*Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*”, *Andragogi* 2, Juni 2020,
- Muhammad Zamroji, ”*Analisis Strategi dan Kunci Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam*”, *Awwaliyah : Jurnal PGMI, Vol. 2, Nomor 2 Desember 2019*,
- Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015),
- Rahmawati bugis, Guru pada Madrasah MAN Maluku Tenggara, “wawancara” Ohoijang, 23 Januari 2024.
- Rosneli,S.HI, Kepala Madrasah MAN Maluku Tenggara, “wawancara” Ohoijang, 20 Januari 2024.
- Suryo Setio Purnomo, “ *Urgensi Manajemen Strategik dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam*”, *journal on Education*, Vol. 05, No. 04, Mei-Agustus 2023,
- Triana Rosalia Noor, “Analisis Faktor Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam”, *Edusiana Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. X No. 2 – September 2023